

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah Penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu: “suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”. Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. “Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode dengan cara menganalisis, penggambaran dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disimpulkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan badan elemen yang akan diteliti, yaitu 8 orang remaja putus sekolah dari 6 keluarga yang tinggal serumah diantaranya orang tua dan anggota keluarga lainnya dan yang mempunyai remaja putus sekolah yang berumur 13 sampai 21 tahun yang tinggal bersama mereka dan belum kawin di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah di desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah di desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua (2) macam, yaitu: Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap, atau secara sederhana disebut data asli.

1) Data yang dimaksud berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah yang meliputi:

a) Pendidikan *fiqih* berupa ibadah yang diajarkan, seperti: seperti sholat lima waktu, sholat berjamaah, sholat Jum'at, puasa, dan amalan ibadah berupa do'a-do'a.

b) Cara orang tua mendidik remaja putus sekolah dalam pendidikan *fiqih* ibadah.

c) Keterlibatan anggota keluarga lainnya dalam pendidikan *fiqih* ibadah pada remaja putus sekolah.

d) Respon remaja putus sekolah dalam pendidikan *fiqih* yang diberikan oleh orang tua dan anggota keluarganya.

2) Data tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah adalah:

a) Pengalaman ajaran agama sebelumnya dan kesadaran diri remaja putus sekolah.

b) Latar belakang pendidikan orang tua

- c) Lingkungan keluarga dan kondisi sosial masyarakat
 - d) Prestasi belajar anak yang rendah
 - e) Kesadaran orang tua dalam memberikan pendidikan *fiqih* ibadah.
- b. Data Sekunder (penunjang), yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini, meliputi:
- 1) Gambaran umum letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, lembaga pendidikan, sarana ibadah dan mata pencaharian di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan; dan
 - 2) Gambaran umum kondisi keluarga (orang tua dan remaja putus sekolah) dan keadaan anggota keluarga remaja putus sekolah di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan; dan
 - 3) Kegiatan keagamaan dan sosial keagamaan penduduk terutama dalam hal pendidikan *fiqih* yang berkaitan dengan *ibadah* remaja putus sekolah yang dilaksanakan di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Data-data yang bersumber dari data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 6 keluarga yang terdiri dari orang tua, anggota keluarga dan 8 remaja yang berumur 13-21 tahun yang putus sekolah dan belum menikah di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dengan rincian sebagai berikut:

TABEL. 3.1 Keluarga Remaja Putus Sekolah

No	Keluarga (K)	Orang tua Remaja Putus Sekolah						Jumlah Anak
		Ayah			Ibu			
		Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	
1.	K 1	58 Thn	PGRI	Pandai Besi	55 Thn	PGRI	IRT	4 Anak
2.	K 2	49 Thn	SD	Swasta	46 Thn	SD	IRT	8 Anak
3.	K 3	53 Thn	SD	Buruh	51 Thn	SMA	IRT	4 Anak
4.	K 4	-	-	-	50 Thn	SD	IRT	2 Anak
5.	K 5	60 Thn	SMP	-	42 Thn	SD	IRT	2 Anak
6.	K 6	-	-	-	53 Thn	SD	IRT	3 Anak

Jadi, yang menjadi subjek yang penulis teliti adalah anak remaja putus sekolah yang berumur 13-21 tahun dan belum menikah. Dengan rincian sebagai berikut:

TABEL. 3.2 Remaja Putus Sekolah

No	Keluarga	Jumlah Remaja Putus Sekolah	Rincian Remaja			
			Urutan Lahir	Kelamin (L/P)	Umur	Pendidikan Terakhir (SD-SMP-SMA)
1.	Keluarga 1	1	4	L	18 Tahun	Kelas 2 SMP
2.	Keluarga 2	2	3	P	21 Tahun	Kelas 2 SMP
			4	L	19 Tahun	Kelas 6 SD
3.	Keluarga 3	1	1	L	19 Tahun	Kelas 1 SMA
4.	Keluarga 4	1	2	P	17 Tahun	Kelas 1 SMP
5.	Keluarga 5	1	2	L	16 Tahun	Kelas 2 SMP
6.	Keluarga 6	2	2	P	21 Tahun	Kelas 1 SMA
			3	L	13 Tahun	Kelas 2 SD

- b. Informan, yaitu: Kepala Desa, Aparat Desa, tokoh masyarakat di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumenter, yaitu: Segala informasi dan dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek yang akan digali oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi Lapangan, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang

Pelaksanaan Pendidikan *Fiqih* Pada Remaja Putus Sekolah di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara, yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden dan informan untuk mengumpulkan data. Teknik ini digunakan untuk mendukung keabsahan hasil data observasi yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data pokok dan data penunjang. Adapun wawancara yang penulis lakukan ada 2 cara, yaitu:
 - a. Wawancara berstruktur, dalam wawancara ini ada pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis yaitu tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah, seperti: cara orang tua mendidik anak remajanya dalam pendidikan *fiqih ibadah*, metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik, respon anak remaja ketika diberikan pendidikan *fiqih* oleh orang tua. Dan kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah. Untuk lebih rincinya pertanyaan yang diajukan oleh penulis dapat dilihat pada lampiran pedoman wawancara.
 - b. Wawancara tak berstruktur, dalam wawancara ini lebih bersifat formal, pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau keterangan lainnya. Dapat diajukan secara bebas kepada subjek bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar

sesuai dengan subjek dan keadaan keluarga serta pergaulan remaja saat wawancara dilaksanakan.⁷⁰ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang alasan remaja untuk berhenti bersekolah, motivasi orang tua dalam memberikan pendidikan *fiqih* pada anak remajanya, kegiatan keagamaan orang tua dan remaja putus sekolah, pergaulan remaja putus sekolah di lingkungan sekitar, lingkungan keluarga dan kondisi sosial masyarakat di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi, yaitu menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, seperti data tentang gambaran lokasi penelitian, letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, kegiatan keagamaan, sarana pendidikan dan sarana ibadah di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁷⁰S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 56

Untuk lebih jelas mengenai data dan sumber data dapat dilihat dari matriks berikut:

TABEL. 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<p>1. Pelaksanaan pendidikan <i>fiqih</i> pada remaja putus sekolah di Desa Sungai Pinang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Fiqih</i> Ibadah, seperti shalat lima waktu dan berjamaah, sholat Jum'at, puasa, dan amalan ibadah. Cara orang tua mendidik remaja putus sekolah dalam pendidikan <i>fiqih</i> ibadah. Keterlibatan anggota keluarga lainnya dalam pendidikan <i>fiqih ibadah</i> pada remaja putus sekolah. Respon remaja putus sekolah dalam pendidikan <i>fiqih</i> yang diberikan oleh orang tua dan anggota keluarganya. 	Orang tua dan Remaja putus sekolah	Observasi dan wawancara
<p>2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan <i>fiqih</i> pada remaja putus sekolah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengalaman ajaran agama sebelumnya dan kesadaran diri remaja putus sekolah Latar belakang pendidikan orang tua Lingkungan keluarga dan kondisi sosial masyarakat Prestasi belajar anak yang rendah Kesadaran orang tua dalam memberikan pendidikan <i>fiqih</i> ibadah. 	Orang tua dan Remaja putus sekolah	Observasi dan wawancara
<p>3. Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Letak dan kondisi desa Sungai Pinang Jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga Mata pencaharian 	Dokumen dan Informan	Dokumenter dan Wawancara

d. Saranaperibadatan dan sarana pendidikan yang ada		
e. Organisasi keagamaan dan kemasyarakatan		
f. Gambaran umum kondisi keluarga dan remaja putus sekolah di desa Sungai Pinang		

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian. Adapun data yang dikoleksi, yaitu: data profil desa Sungai Pinang, data hasil wawancara dengan Kepala Desa, Orang tua dan Remaja putus sekolah.
- b. Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul, apakah sudah lengkap dan dapat dipahami.⁷¹ Dari koleksi data di atas penulis melakukan editing (menambah data ataupun mengurangi data) dengan melihat kembali data yang sudah terkumpul dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Klasifikasi data, penulis mengklasifikasikan dan mengelompokkannya menurut jenisnya, supaya mudah dipelajari dan diarahkan ke pokok permasalahan. Data yang diklasifikasikan adalah data dari hasil wawancara dari 6 Keluarga Remaja Putus Sekolah dikelompokkan per

⁷¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2000), h. 40

Keluarga, yaitu dari Keluarga 1, Keluarga 2, Keluarga 3, Keluarga 4, Keluarga 5, dan Keluarga 6 yang didalamnya berisi data-data tentang identitas responden (Orang tua, Anggota keluarga dan Remaja putus sekolah), data hasil wawancara tentang pelaksanaan pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah dan kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam memberikan pendidikan *fiqih* pada anak remajanya.

G. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah bersifat *narrative* yaitu menceritakan atau menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Penyajian data ini dengan menceritakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan *fiqih* pada remaja putus sekolah dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tersebut dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data yang sudah disajikan selanjutnya dilakukan analisis data.

Dalam menganalisis data yang telah penulis kumpulkan dari lapangan, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat yang mudah dipahami dan sederhana.⁷² Perolehan data dari lapangan dilakukan melalui observasi,

⁷²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 209

wawancara dan dokumentasi. Data yang ada berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subjek penelitian dan lain sebagainya.

Data kemudian dianalisis untuk mencari letak kesamaan dan perbedaan informasi dengan memperhatikan triangulasi. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar daripada data tersebut, guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Pemeriksaan keabsahan data adalah suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian, yang tentunya akan mempengaruhi terhadap hasil akhir penelitian. Untuk mengambil data, maka digunakan teknik triangulasi.⁷³

Penulis menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data dan membandingkan dengan sumber data yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Untuk kepentingan analisis data ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap orang tua, remaja putus sekolah, dan peneliti.

⁷³Lexi. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet XIV, h. 178

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui penjajakan awal ke lokasi penelitian pada awal bulan Mei 2015, kemudian membuat desain/proposal penelitian, dilanjutkan berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian, dan yang terakhir pada hari Jum'at tanggal 5 Juni 2015 penulis mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan penulis sebelum terjun langsung ke lapangan yaitu:

Pertama, penulis melaksanakan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 1 Desember 2015 di Aula Tarbiyah, setelah melakukan seminar proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang kekurangan dari proposal dan diperbaiki seperlunya, kemudian penulisizinkan untuk terjun ke lapangan.

Kedua, pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2016 penulis memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga, sebelum terjun ke lapangan, penulis membuat instrumen pengumpulan data, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

Keempat, pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2016 penulis menyampaikan surat izin riset ke Kantor Kesbangpol yang berada di Kandangan untuk meminta kembali surat rekomendasi penelitian yang nantinya akan diserahkan kepada Camat Daha Selatan di Daha Selatan, dari Kantor Kecamatan dibuatkan lagi surat keterangan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Desa Sungai Pinang untuk meminta izin dan bantuan dalam melakukan penelitian penulis.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian di lapangan dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 12 Mei 2016 sampai bulan 12 Juli 2016 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada responden dan informan. Dari hasil wawancara penulis mengumpulkan data, kemudian setelah dirasa cukup penulis melakukan pengolahan data dan analisis data, dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti.

4. Tahapan Penyusunan

Dalam tahap ini, penulis melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah itu diperbanyak, selanjutnya dibawa ke depan sidang munaqasyah pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2016 untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.